

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode kualitatif ialah metode yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah dan mendapatkan data secara mendalam.²⁹ Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengungkap sebuah kejadian yang masih belum diketahui, pernyataan tersebut diungkapkan oleh Basrowi & Suwandi.³⁰ Hasil dari penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor akan menghasilkan data-data yang bersifat deksriptif berupa kata-kata tertulis atau secara lisan dari orang atau perilaku yang diamati.³¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi artinya suatu pendekatan dalam penelitian guna mencari makna atas tindakan yang dilakukan oleh seseorang berlandaskan pada kesadaran.³²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti berperan penting dalam penelitian karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan instrumen kuncinya. Artinya, peneliti yang menggali data secara langsung dan harus mampu menguasai kondisi obyek yang akan diteliti, teori yang digunakan dalam penelitian, dan wawasan pengetahuan yang kritis agar dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan serta menganalisis dan memvalidasi data yang didapatkan dengan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9

³⁰ Syafri Hani Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), 42

³¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press, 2021, 30

³² *Ibid*, 94

baik.³³ Oleh karena itu, pada penelitian ini kehadiran peneliti bertindak sebagai partisipasi pasif yang artinya peneliti hadir dan mengamati kegiatan nyantri kampung tetapi tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan para subyek selama nyantri.³⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Mantup Kabupaten Lamongan yang terletak di Desa Kedungsoko, Kecamatan Mantup, Kabupaten Lamongan. Alasan dilakukan penelitian ditempat tersebut karena terdapat kolaborasi pendidikan umum dan pendidikan keagamaan berupa program nyantri kampung yang menjadi *icon* SMP Negeri 2 Mantup.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah kumpulan informasi, fakta, catatan dan realitas yang diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian. Data yang diperoleh biasanya berupa kata-kata, tindakan, serta simbol-simbol seperti budaya dan agama.³⁵ Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan data-data yang didapatkan peneliti secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan para informan.³⁶ Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* yang memiliki arti informan dipilih dengan memperhatikan beberapa pertimbangan dan kriteria-kriteria

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8

³⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Pers, 2011, 69

³⁵ Spto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Gunungsari: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020, 120

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 225

tertentu.³⁷ Kriteria subyek pada penelitian ini yaitu: Siswa-siswi SMP Negeri 2 Mantup kelas VII, VIII, IX. Alasannya karena mereka sudah mengikuti program nyantri kampung dan nanti akan melihat bagaimana pengalaman antara kelas VII, VIII, dan IX. Untuk informan pendukung yaitu kepala sekolah SMP Negeri 2 Mantup dan penanggung jawab program nyantri kampung. Alasannya karena mereka yang bertanggung jawab pada kegiatan ini dan untuk memberi informasi mengenai sejarah nyantri kampung.

Data sekunder ialah data pelengkap yang diperoleh melalui pihak perantara tanpa perlu peneliti terjun langsung ke lapangan. Data dari sumber sekunder berupa buku, artikel, majalah.³⁸ Data sekunder dari penelitian ini seperti data wilayah sekolah, data jumlah siswa, dan data kepala sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi secara terminologi berasal dari kata *observation* yang memiliki arti pengamatan. Observasi ialah pengamatan yang dilakukan untuk melihat situasi. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Marta dan Kresno.³⁹ Observasi ialah proses yang dilakukan informan untuk mengamati, melihat dan mencermati perilaku secara sistematis, pernyataan tersebut

³⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sidik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 66

³⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN Veteran, 2020, 53

³⁹ Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Gunungsari: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), 151

dikemukakan oleh Cartwright.⁴⁰ Dari beberapa pernyataan dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses mengamati yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kejadian yang sebenarnya di lapangan. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan nyantri kampung guna melihat tindakan sosial siswa.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dengan para informan dengan memberi pertanyaan yang terkait dengan topik atau isu yang akan diteliti.⁴¹ Wawancara dalam penelitian menurut Esterbeg dibagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dari ketiga jenis wawancara, penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan data dimana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh para informan sesuai dengan pendapat mereka.⁴² Maka peneliti akan melakukan wawancara dengan para siswa SMP Negeri 2 Mantup yang telah mengikuti kegiatan nyantri kampung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan data-data yang diperoleh dari sumber sekunder seperti literatur yang isinya berupa jurnal-jurnal yang telah diterbitkan, surat pribadi, catatan, notulen rapat, majalah.⁴³

⁴⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran, 2020, 54

⁴¹ Ibid, 60

⁴² Yusriani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tahta Media Group, 2022), 163

⁴³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sidik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif perlu dilakukan agar data-data yang didapatkan akurat dan tidak mengandung bias, artinya data yang diperoleh benar-benar pernyataan informan tanpa ditambahi ataupun dikurangi oleh peneliti.⁴⁴ Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi atau validitas data yang dilakukan pada penelitian ini berupa triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses validitas dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dengan berbagai sumber. Tujuannya agar data yang diperoleh semakin rinci sehingga dapat dianalisis dan nanti menghasilkan kesimpulan.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, Miles dan Huberman membagi menjadi tiga tahap yaitu:⁴⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data artinya proses merangkum, memilah-milah data yang valid dan membuang yang tidak tepat. Tujuan dari reduksi data ialah untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan. Dalam hal penelitian ini, maka peneliti akan memilah data yang telah didapatkan setelah melakukan wawancara ataupun observasi kepada para informan. Jawaban-jawaban para informan yang dianggap sudah keluar dari konteks penelitian mengenai tindakan sosial siswa dan perubahan perilaku dalam program nyantri kampung akan dipilah dan dibuang.

⁴⁴ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 68

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 274

⁴⁶ *Ibid*, 276

2. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Penyajian data berarti data-data yang telah dipilah tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel ataupun grafik yang bertujuan untuk memahami konteks penelitian.

3. *Conclusion drawing/verification*

Memiliki arti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kesimpulan awal yang didapat bersifat sementara dan senantiasa berubah jika tidak disertai dengan bukti-bukti baru yang mendukung. Namun, jika bukti-bukti yang didapat valid maka kesimpulan yang didapat berupa kesimpulan yang kredibel. Artinya, kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh peneliti selalu diverifikasi dan ditinjau ulang sehingga dapat tercipta penegasan kesimpulan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahapan penelitian pada penelitian menurut Lexy J. Moleong dibedakan menjadi tiga yaitu:⁴⁷

1. Tahap pra lapangan

Di dalam tahap ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁴⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV Nata Karya, 2019, 47

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sesuai dengan teknik yang sudah dipaparkan yaitu melakukan reduksi data, *display* data dan melakukan verifikasi atau mengambil kesimpulan. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan makna-makna yang terkandung dalam data tersebut.